

**PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN DI TPQ AL FALAH
DESA REMBUN KECAMATAN SIWALAN**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh :

MUHAMMAD AMHAR DANY
NIM. 2121119

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

**PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN DI TPQ AL FALAH
DESA REMBUN KECAMATAN SIWALAN**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh :

MUHAMMAD AMHAR DANY

NIM. 2121119

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Muhammad Amhar Dany
NIM : 2121119
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN DI TPQ AL FALAH DESA REMBUN KECAMATAN SIWALAN”** ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 Oktober 2025
yang menyatakan,



Muhammad Amhar Dany
NIM. 2121119

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muhammad Amhar Dany

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan
UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Amhar Dany
NIM : 2121119
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-
QUR'AN DI TPQ AL FALAH DESA REMBUN
KECAMATAN SIWALAN**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 27 Oktober 2025
Pembimbing,



Arditya Prayogi, M.Hum
NIP. 19870918 202012 1 011



PENGESAHAN

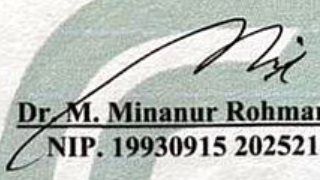
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

Nama : Muhammad Amhar Dany
NIM : 2121119
Judul : **PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI
TPQ AL FALAH DESA REMBUN KECAMATAN SIWALAN**

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis tanggal 6 November 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penguji I Dewan Penguji Penguji II


Dr. Abdul Basith, M.Pd.
NIP. 19820413 201101 1 011


Dr. M. Minanur Rohman, M.S.I.
NIP. 19930915 202521 1 009

Pekalongan, 13 November 2025
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah Ilmu & Keguruan,


Prof. Dr. H. Mublisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987.

Transliterasi digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	š	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ . . ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ِ . . و	Kasrah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ : *Kataba*

ذَكَرَ : *ẓukira*

يَذْهَبُ : *yaẓhabu*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ... اِ... يَ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan i
اِ... يِ...	Kasrah dan ya	Ī	
اُ... يُو...	Kasrah dan wau	Ū	a dan u

Contoh:

قَالَ - *qāla*

يَقُولُ - *yaqūlu*

4. Ta' marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - *rauḍah al-atfāl*

- *rauḍatulatfāl*

طَلْحَة - *talhah*

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

الْبِرّ - *al-birr*

رَبَّنَا - *rabbanā*

نَزَّلَ - *nazzala*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu *ʾ* namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah

kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu

- شَيْءٌ syai'un

- النَّوْءُ an-nau'u

- إِنَّ inna

8. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan

Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.

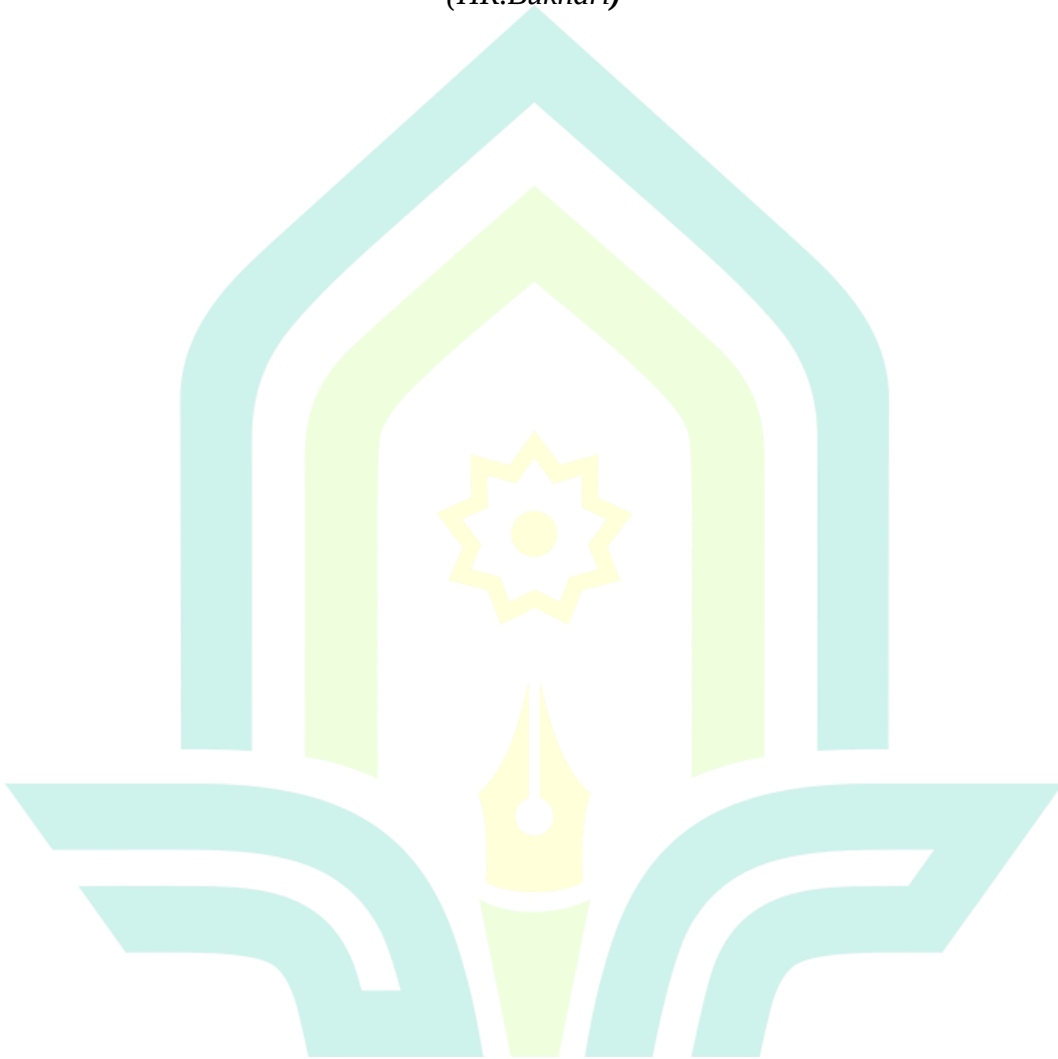


MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَ عَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.”

(HR.Bukhari)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil 'aalamiin, Karya ini merupakan bentuk rasa syukur saya kepada Allah SWT karena telah memberikan nikmat karunia dan pertolongan yang tiada henti hingga saat ini. Sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang yang telah saya lalui untuk dapat menyelesaikan skripsi saya. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tua saya tercinta. Ayah Ali Maghfuri dan Umi Maghfiroh tercinta yang telah melahirkan, merawat, membimbing, dan melindungi dengan tulus penuh keikhlasan, mencurahkan segala kasih sayangnya, tak lupa yang senantiasa mendoakan, memberikan semangat dan dukungan sepenuh hati.
2. Ketiga Kakak saya beserta istri dan juga buah hatinya yang selalu menghadirkan keceriaan dan dukungan yang luar biasa di tengah perjuangan adiknya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Keluarga besar Mbah Ilyas Muslim yang juga turut memberikan motivasi dan arahan untuk dapat menjadi pribadi yang lebih baik.
4. Bapak Arditya Prayogi, M.Hum., selaku pembimbing Skripsi. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas motivasi, arahan, dan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Segenap dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terima kasih penulis aturkan, karena telah banyak berbagi ilmu dalam bangku perkuliahan, semoga bermanfaat dan membawa keberkahan dalam kehidupan di dunia maupun di akhirat, aamiin
6. Keluarga besar TPQ Al Falah Desa Rembun. Terima kasih atas dukungan dan kerja samanya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan PAI Kelas D 2021, serta seluruh mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021.
8. Keluarga besar IPNU-IPPNU, Ansor-Banser, HMPS PAI yang telah memberi warna serta ruang untuk belajar dan berkembang bersama.

ABSTRAK

Dany, Muhammad Amhar. 2025. “Penerapan Metode *An-Nahdliyah* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an di TPQ Al Falah Desa Rembun Kecamatan Siwalan.” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Arditya Prayogi, M.Hum.

Kata Kunci: Metode *An-Nahdliyah*, Kemampuan Membaca Al-Qur’an, TPQ Al Falah

Al-Qur’an adalah kitab suci umat Islam yang harus dibaca secara benar dan *tartil* sesuai kaidah *tajwid*. Meskipun Indonesia adalah negara dengan populasi Muslim terbanyak, penelitian menunjukkan adanya keragaman dan masih ada umat Islam yang belum bisa melafalkan Al-Qur’an. Tantangan pembelajaran Al-Qur’an di lembaga pendidikan menuntut pemilihan metode belajar yang efektif. Salah satu metode yang dinilai efektif dan berfokus pada *tajwid* dengan memanfaatkan ritme ketukan adalah metode *An-Nahdliyah*. TPQ Al Falah di Desa Rembun telah menggunakan metode *An-Nahdliyah* untuk mengatasi kendala dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an santrinya, yang menjadi fokus utama dalam kajian penelitian ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan dan hasil penerapan metode *An-Nahdliyah* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an di TPQ Al Falah Desa Rembun Kecamatan Siwalan. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan penelitian deksriptif kualitatif, yang teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles, Huberman dan Saldana dengan tahap: Kondensasi data, Penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *An-Nahdliyah* di TPQ Al Falah berjalan terencana, terstruktur, dan berkelanjutan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran dilakukan dengan sistem *talaqqi* dan ketukan berirama sehingga santri mampu membaca Al-Qur’an secara *tartil*, tepat *makhraj*, dan sesuai *tajwid*. Hasil penelitian memperlihatkan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an yang baik setelah metode *An-Nahdliyah* diterapkan. Keberhasilan tersebut didukung oleh kompetensi guru, semangat santri, dan dukungan orang tua, meskipun masih terdapat kendala seperti keterbatasan waktu belajar dan perbedaan kemampuan santri.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraktuh

Segala puja dan puji bagi Allah SWT pemilik jagat raya ini yang Maha Pengasih dan Penyayang yang Maha Kuat lagi Maha Perkasa, segala rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang karena berkat taufik, hidayah dan rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan tugas akhir dalam studi di Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid pekalongan berupa penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul **“PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN DI TPQ AL FALAH DESA REMBUN KECAMATAN SIWALAN”**.

Shalawat serta salam selalu tercurah kan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW sebagai pemberi syafaat dan penyelamat umat dari kebodohan dan kenistaan menuju keimanan dan keislaman.

Dalam penyusunan skripsi penulis menyadari skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai bimbingan, dukungan, bantuan, motivasi, maupun doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M. A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Arditya Prayogi, M.Hum., selaku dosen pembimbing saya yang selalu bersedia memberikan arahan dan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Jainul Arifin, M.Ag., selaku dosen wali yang selalu memberikan bimbingan selama masa perkuliahan saya.
6. Seluruh Dosen FTIK yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya serta mendidik penulis selama masa kuliah.

7. Segenap civitas akademik UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
8. Kepala TPQ Al Falah Desa Rembun beserta dewan guru, yang telah bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kedua orang tua saya yang telah senantiasa mendoakan dan mengingatkan anaknya supaya segera menyelesaikan skripsinya.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekalongan, 25 Oktober 2025



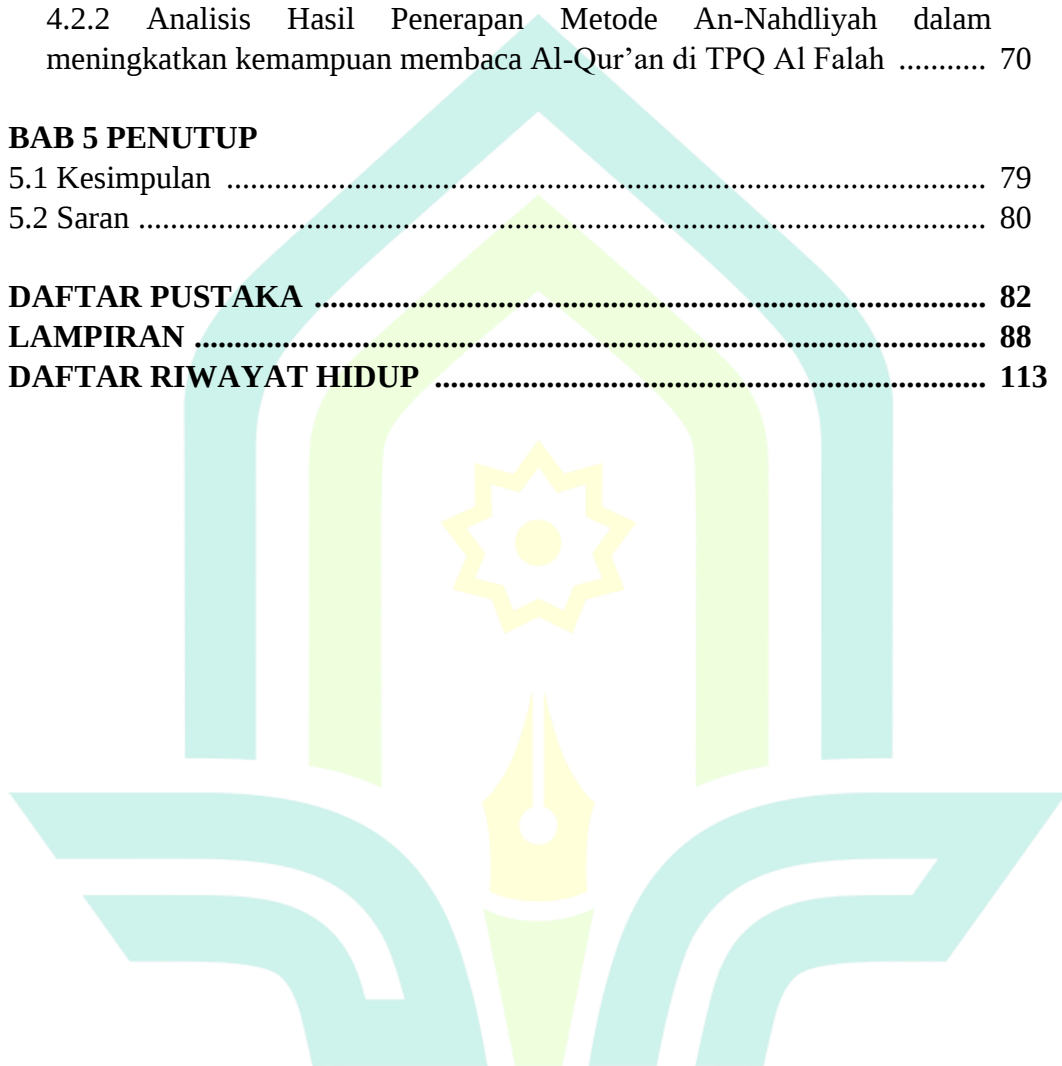
Muhammad Amhar Dany

NIM. 2121119

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
 BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
 BAB 2 LANDASAN TEORI	
2.1 Dekripsi Teori	10
2.1.1 Penerapan Metode Belajar	10
2.1.2 Metode Belajar Al-Qur'an	14
2.1.3 Kemampuan Membaca Al-Qur'an	16
2.1.4 Metode <i>An-Nahdliyah</i>	20
2.2 Penelitian Relevan	24
2.3 Kerangka Berpikir	28
 BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	30
3.2 Fokus Penelitian	31
3.3 Sumber Data	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data	32
3.5 Teknik Keabsahan Data	34
3.6 Teknik Analisis Data	36
 BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	39

4.1.1 Profil TPQ Al Falah Desa Rembun	39
4.1.2 Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran di TPQ Al Falah	44
4.1.3 Hasil Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Al Falah	52
4.2 Pembahasan	63
4.2.1 Analisis Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran di TPQ Al Falah	63
4.2.2 Analisis Hasil Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Al Falah	70
BAB 5 PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	79
5.2 Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	88
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	113



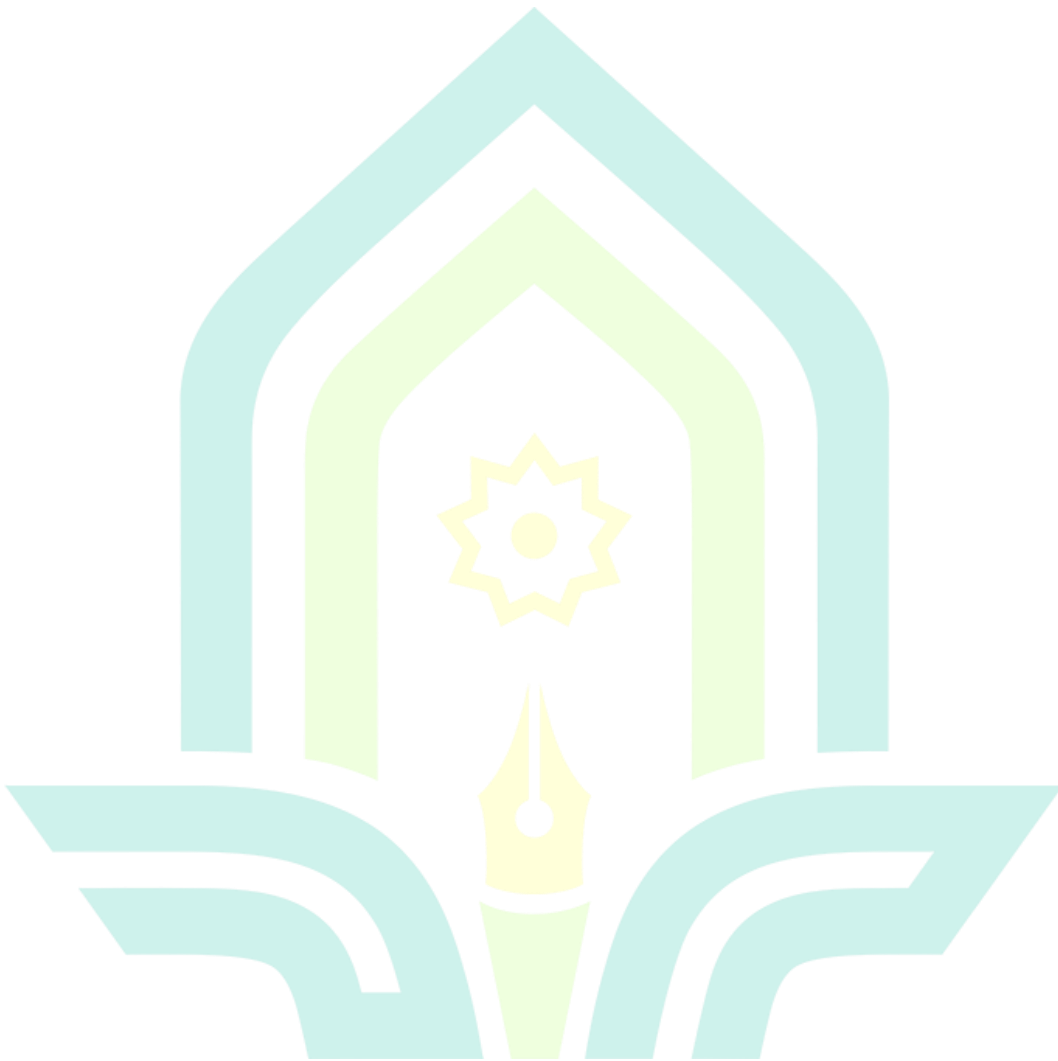
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Guru (<i>Ustaz-Ustazah</i>)	42
Tabel 4.2 Jumlah Santri	43
Tabel 4.3 Jadwal Kegiatan	43
Tabel 4.4 Sarana & Prasarana	44



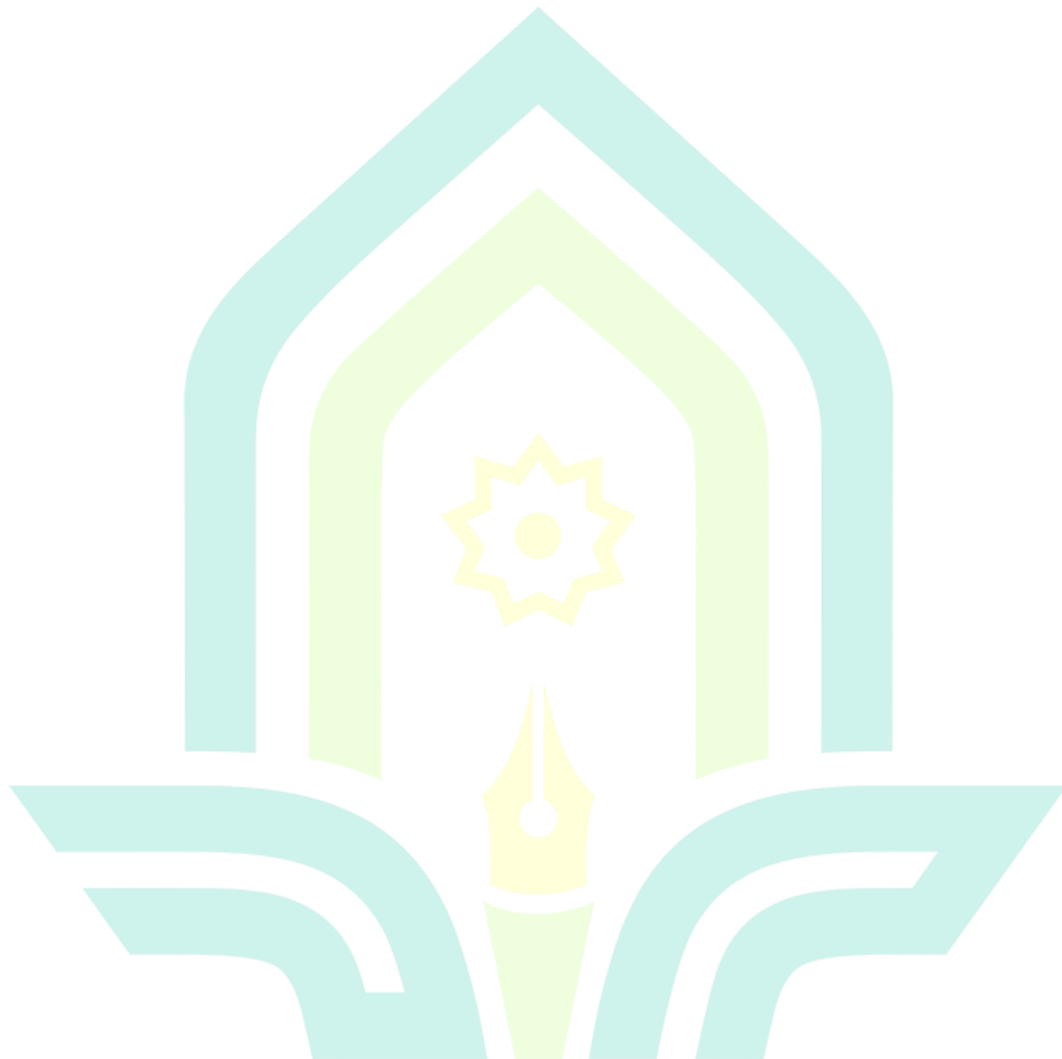
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	29
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Wawancara	88
Lampiran 2 Hasil Wawancara	90
Lampiran 3 Catatan Hasil Observasi	106
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian	108
Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian	109
Lampiran 6 Dokumentasi	110



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kitab suci umat Islam (Al-Qur'an) kitab yang Allah SWT turunkan kepada Rasulullah SAW. Al-Qur'an ditulis dalam *mushaf*, disampaikan melalui surat-surat, dan diriwayatkan secara *mutawatir*. Umat Islam yakin bahwa Al-Qur'an dibaca dapat membawa nilai ibadah dan memiliki nilai spiritual tinggi yang menjadi wujud ketaatan kepada Allah SWT (Ghazali et al., 2020: 4). Al-Qur'an memiliki fungsi esensial sebagai pedoman hidup bagi umat Islam. Kitab suci ini memberikan arahan dan petunjuk dalam menjalani kehidupan sehari-hari, sehingga umat Muslim senantiasa berada pada jalan yang lurus dan tidak menyimpang dari prinsip-prinsip ajaran agama Islam.

Menurut sebuah penelitian yang dilakukan antara 1 hingga 30 Juli 2023 oleh Lembaga Penelitian dan Kebijakan Pendidikan Universitas Indonesia (LK3P UI) bekerja sama dengan Direktorat Penais dan BRIN, Indonesia dikenal sebagai negara dengan populasi Muslim yang paling banyak di dunia. Indeks membaca Al-Qur'an di Indonesia memperoleh nilai 66,038 dalam penelitian tersebut. Temuan itu juga menunjukkan bahwa tingkat kemampuan responden dalam membaca Al-Qur'an berbeda-beda. Sebagai contoh, 61,51% dari responden mengenali huruf Al-Qur'an beserta tanda baca yang sesuai dengan kaidah *tajwid*, sementara 59,92% dari

mereka dapat membaca huruf yang membentuk kata-kata lengkap. Selain itu, 48,96% partisipan dapat membaca ayat Al-Qur'an dengan baik, dan 44,57% bisa melafalkannya dengan tetap sesuai dengan kaidah (Khoeron, 2023: 1). Meskipun Al-Quran adalah pedoman penting bagi umat Islam yang seharusnya dibaca, ditulis, dipelajari, dipahami, diterapkan, dan dihafal, hasil penelitian ini menunjukkan masih terdapat umat Islam di Indonesia yang belum bisa melafalkan Al-Qur'an.

Membaca Al-Qur'an merupakan praktik mengulang ayat-ayat yang Allah SWT turunkan kepada Rasulullah SAW sebagai petunjuk dan pedoman dalam kehidupan manusia. Ajaran dalam Islam menegaskan bahwa Al-Qur'an tidak hanya cukup dibaca dengan mengucapkannya, tetapi juga perlu diiringi dengan pelafalan yang benar, intonasi yang tepat, dan pemahaman yang mendalam mengenai arti dari ayat-ayat tersebut. Di samping itu, umat Islam mempunyai pilihan untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil, yaitu cara membaca yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan jelas sesuai dengan panduan bacaan. Penjelasan mengenai hal ini tercantum dalam Surat Al-Muzzammil (73:4).

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ﴿٤﴾

Artinya: “atau lebih dari seperdua itu, Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan” (Kementerian Agama RI, 2021: 574).

Al-Qur'an dibaca dengan sesuai dalam pelafalan agar makna asli ayat tetap terjaga. Kesalahan dalam penerapan *tajwid*, seperti tidak tepatan dalam panjang pendek bacaan, dapat menyebabkan perubahan arti suatu ayat dan mengganggu pemahaman terhadap pesan yang disampaikan (Hamidan, 2025: 1).

Pembelajaran Al-Quran dalam aktivitas sehari-hari mampu memberikan sumbangan bagi kemajuan serta peningkatan kualitas sumber daya manusia Muslim yang menjadi tujuan utama. Metode pengajaran Al-Qur'an yang dikenal sebagai BTQ berfungsi untuk mendukung anak-anak dalam mempelajari cara melafalkan dan menulis Al-Qur'an dengan tepat (Hidayati dan Bukhori, 2022: 1150-1159).

Individu yang memiliki kemampuan membaca dengan baik serta mampu mengikuti instruksi secara tepat akan lebih mudah dalam memahami Al-Qur'an sebagai sumber ilmu. Oleh sebab itu, proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan berkontribusi pada peningkatan pemahaman terhadap ajaran Islam. Masalah saat ini adalah apa yang akan terjadi jika anak-anak dari lembaga pendidikan tradisional, bukan madrasah atau lembaga keagamaan lainnya, kesulitan mempelajari Al-Qur'an, terutama dalam kemampuan membaca mereka.

Dalam pembelajaran menuntut adanya metode belajar. Karena pembelajaran adalah upaya untuk mengorganisir siswa agar dapat belajar (Riyana, 2019: 1). Oleh sebab itu, pendidikan bisa dimaknai sebagai serangkaian kegiatan yang bertujuan membantu siswa dalam proses belajar

yang efisien. Dengan demikian, pendidikan adalah cara yang logis dan dirancang dengan baik untuk meraih suatu sasaran.

Pemilihan teknik yang sesuai adalah salah satu elemen yang memengaruhi suksesnya proses belajar mengajar (Yakin, 2004: 99). Di antara berbagai metode, metode *An-Nahdliyah* memungkinkan seseorang mempelajari Al-Qur'an. Dengan berfokus pada pelaksanaan, pendekatan metode *An-Nahdliyah* yang menekankan ilmu *tajwid*. Proses perolehan hasil sama pentingnya dengan hasil itu sendiri (PP Majelis Pembinaan TPQ *An-Nahdliyah* Tulungagung, 2008: 1).

Metode *An-Nahdliyah* adalah teknik pembelajaran Al-Qur'an yang memanfaatkan ritme ketukan. Pola ini mendukung anak untuk mengerti bacaan yang singkat dengan membandingkan satu huruf dengan huruf lainnya. Diciptakan oleh *Nahdlatul 'Ulama* (NU) sebagai salah satu cara dalam mempelajari Al-Quran, metode *An-Nahdliyah* memiliki karakter ketukan yang menunjukkan durasi panjang dan pendek dari bacaan (Aristiati, 2022: 81).

Setiap santri sesungguhnya memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Akan tetapi, jika proses pembelajaran yang digunakan tidak efektif dalam menumbuhkan niat untuk belajar, maka potensi tersebut tidak akan pernah berdampak secara maksimal. Proses pembelajaran merupakan aspek yang sangat krusial dalam menguasai kemahiran melafalkan Al-Qur'an, khususnya dalam meningkatkan efektivitas pemahaman peserta didik. Dengan demikian, pemilihan metode yang sesuai merupakan salah satu

elemen krusial yang memengaruhi mutu proses pembelajaran dalam jangka panjang (Suriah, 2018: 293). Terdapat berbagai metode yang umum digunakan dalam pengajaran membaca Al-Qur'an, antara lain metode *Iqro'*, *Qira'ati*, *Yanbu'a*, serta *An-Nahdliyah*. Masing-masing metode tersebut memiliki pendekatan tersendiri yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajar.

Salah satu TPQ di Desa Rembun Kecamatan Siwalan adalah TPQ Al Falah. Peserta didik di TPQ ini telah mendalami bacaan dari segi ketepatan *makharijul huruf*, penggunaan ilmu *tajwid*, dan kesesuaian panjang bacaan. Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan, TPQ Al Falah memilih untuk menggunakan strategi *An-Nahdliyah* sejak awal hingga saat ini untuk mengatasi kendala pembelajaran.

Metode ini bertujuan untuk mengupayakan siswa dapat paham dan melafalkan Al-Qur'an dengan menciptakan suasana kelas yang aktif serta mendorong perhatian mereka terhadap kecepatan pengajaran guru. Pendekatan pembelajaran *An-Nahdliyah* memiliki peran penting dalam mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi siswa saat membaca Al-Qur'an. Penyesuaian dalam penerapan metode ini ditujukan agar para santri mampu membaca Al-Qur'an dengan benar serta memahami kandungan isi dan maknanya secara mendalam. Selain itu, pendekatan ini bertujuan untuk menanamkan cinta terhadap Al-Qur'an, yang diharapkan bisa mendorong mereka untuk melanjutkan studi ke tingkat yang lebih tinggi (Ariadillah, 2021: 46).

Metode *An-Nahdliyah* yang diterapkan dalam pengajaran membaca Al-Qur'an adalah cara mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak atau santri, yang memiliki peran sebagai langkah awal dalam proses pengajaran Al-Qur'an di TPQ. Pendekatan ini memiliki keterkaitan erat dengan peningkatan kapasitas pembelajaran, karena mampu mendorong efektivitas dalam memahami dan melafalkan Al-Qur'an. Melalui metode ini, santri dapat menilai durasi dan kualitas bacaan mereka secara langsung. Oleh karena itu, penerapan metode *An-Nahdliyah* berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan dalam belajar Al-Qur'an. Selain itu, strategi pembelajaran ini dinilai lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional. Hal tersebut disebabkan oleh kemampuannya dalam membantu anak-anak mempelajari bacaan Al-Qur'an dengan lebih cepat serta meminimalisir kebingungan selama proses belajar, sehingga dapat meningkatkan baik keterampilan maupun motivasi mereka dalam proses pembelajaran tersebut.

Berdasarkan kajian tersebut, peneliti memandang bahwa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an diperlukan penerapan metode yang tepat guna mencapai hasil yang optimal. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan kajian lebih mendalam dengan mengambil judul: "PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPQ AL FALAH DESA REMBUN KECAMATAN SIWALAN".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi mengenai penerapan metode *An-Nahdliyah* dalam meningkatkan kemampuan membaca di TPQ AL Falah. Beberapa masalahnya adalah:

- 1.2.1 Masih terdapat santri yang masih kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Seperti dalam *makharijul* hurufnya maupun ilmu *tajwidnya*.
- 1.2.2 Tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an yang beragam. Karena dari setiap karakter santri memiliki kemampuan yang berbeda-beda.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar peneliti dapat lebih fokus dalam mengkaji secara mendalam isu-isu yang ingin diselesaikan. Penelitian ini akan fokus dalam penerapan metode *An-Nahdliyah* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Al Falah.

- 1.3.1 Penelitian ini melihat bagaimana penerapan metode *An-Nahdliyah* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Al Falah Desa Rembun.
- 1.3.2 Penelitian ini berfokus pada penerapan dan hasil dari penerapan metode *An-Nahdliyah* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Al Falah Desa Rembun.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.4.1 Bagaimana penerapan metode *An-Nahdliyah* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Al Falah Desa Rembun Kecamatan Siwalan?
- 1.4.2 Bagaimana hasil dari penerapan metode *An-Nahdliyah* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Al Falah Desa Rembun Kecamatan Siwalan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dirumuskan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1.5.1 Untuk mendeskripsikan penerapan metode *An-Nahdliyah* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Al Falah Desa Rembun Kecamatan Siwalan?
- 1.5.2 Untuk mendeskripsikan hasil dari penerapan metode *An-Nahdliyah* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Al Falah Desa Rembun Kecamatan Siwalan?

1.6 Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan bahwa penelitian ini dapat memberi manfaat, baik dari segi teoritis maupun praktis. Oleh karena itu, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoretis

Dapat memberikan pemahaman dan informasi yang mendalam mengenai proses belajar membaca Al-Quran. Studi ini secara khusus menitikberatkan pada penggunaan metode *An-Nahdliyah* dalam pengajaran baca Al-Qur'an di TPQ.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Lembaga Pendidikan

Dapat memberikan informasi dan wawasan mengenai pengajaran yang menggunakan metode *An-Nahdliyah*, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an.

b. Bagi Ustaz / Ustazah

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerapan metode *An-Nahdliyah* dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan bagian dari studi yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Penerapan Metode *An-Nahdliyah* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an di TPQ Al Falah,” dapat disimpulkan beberapa hal penting sebagai berikut:

- a. Penerapan metode *An-Nahdliyah* di TPQ Al Falah berjalan secara sistematis dan berlandaskan nilai-nilai pendidikan Islam. Kegiatan pembelajaran diawali dengan perencanaan yang matang oleh lembaga dan guru, dilanjutkan dengan pelaksanaan melalui metode *talaqqi* dan ketukan berirama yang menuntun santri membaca Al-Qur’an secara tartil dan sesuai kaidah tajwid. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan melalui penilaian harian, kenaikan jilid, dan *munaqosah* untuk menilai kemampuan serta membina motivasi santri. Dengan demikian, penerapan metode *An-Nahdliyah* di TPQ Al Falah dapat dikatakan efektif dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.
- b. Hasil penerapan metode *An-Nahdliyah* di TPQ Al Falah menunjukkan peningkatan yang baik terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an santri, terutama dalam ketepatan makharijul huruf dan penerapan hukum tajwid. Melalui proses *talaqqi* dan ketukan berirama, santri mampu melafalkan huruf dengan benar serta membaca sesuai kaidah

mad, ikhfa', idgham, dan qalqalah. Keberhasilan ini didukung oleh kompetensi guru, sarana yang memadai, semangat belajar santri, serta dukungan orang tua, meskipun masih terdapat kendala seperti keterbatasan waktu, belum adanya media audio, dan perbedaan kemampuan santri. Secara keseluruhan, metode *An-Nahdliyah* terbukti efektif, keberhasilan tersebut lahir dari sinergi antara sistem pembelajaran, bimbingan guru, serta lingkungan TPQ yang religius dan kondusif.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi Lembaga (TPQ Al Falah)

Lembaga diharapkan terus mempertahankan dan mengembangkan sistem pembelajaran berbasis metode *An-Nahdliyah*, terutama dengan memperkuat pembinaan guru secara berkala agar kualitas pengajaran tetap terjaga. Selain itu, TPQ perlu menambah sarana pendukung seperti media audio, ruang baca yang lebih luas, dan fasilitas penerangan yang memadai, agar suasana belajar semakin kondusif.

b. Bagi Pengajar (*Ustaz/Ustazah*)

Guru diharapkan terus meningkatkan kompetensi profesional dan spiritual dengan mengikuti pelatihan metode *An-Nahdliyah* secara

berkelanjutan. Guru juga diharapkan mampu memvariasikan pendekatan pembelajaran agar santri tidak merasa jenuh, serta memperhatikan perbedaan kemampuan santri dengan pendekatan personal.

c. Bagi Santri

Santri hendaknya memperbanyak latihan membaca di luar jam TPQ, serta menjaga adab dan semangat dalam belajar Al-Qur'an. Konsistensi dalam latihan akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan bacaan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, misalnya membandingkan metode An-Nahdliyah dengan metode pembelajaran Al-Qur'an lainnya, atau meneliti efektivitasnya terhadap aspek hafalan dan pemahaman makna ayat. Hal ini penting untuk memperkaya khazanah penelitian tentang pendidikan Al-Qur'an di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2014). *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Abror, I. (2022). *Metode Pembelajaran Al-Qur'an: Kumpulan Metode-Metode Belajar Huruf Al-Qur'an*. Yogyakarta: Suka Press.
- Ahmadi., & Lisapaly, David C.E. (2022). *Efektifitas Penerapan Pembelajaran Daring Di Tengah Badai Covid-19*. Bandung: Media Sans Indonesia.
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146-150.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Annuri, A. (2007). *Panduan dan Tilawah Al-Qur'an & Pembahasan Ilmu Tajwid*. Bogor: Prim Publishing.
- Ariadillah, R. (2021). Peningkatan Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Program Keberagaman di MI Jam'iyatul Khair Ciputat Timur. *Jurnal Tarbawi*, 6(1), 44-60.
- Arief, M. M., & Mukhtar, K. (1993). *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode An-Nahdliyah: Lengkap dengan Materi Pendukung Seri A*. Tulungagung: LP. Ma'arif NU.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aristiati, F. (2022). Efektivitas Penerapan Metode An-Nahdliyah di TPQ Al-Ma'arif Bhaktinegara. *Tadzkirah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 72-89.
- Asy-Syahida, S. N., & Rasyid, A. M. (2020). Studi Komparasi Metode Talaqqi dan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4(2), 186-191.
- Badawi, B. (2015). *Panduan Pengajaran Al-Qur'an Metode Fashoohati*. Lembaga Pembinaan dan Pengembangan TKQ/TPQ.

- Cahyadi, R. A. W. (2019). Strategi Pembelajaran Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Al-Azhar Kota Pagaram. *Tesis Pendidikan Agama Islam*. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Daradjat, Z. (2004). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran (4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis)*. Parepare: CV. Kaaffah Learning Center.
- Djamarah, S., B., & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Fadli, A. (2019). Manajemen Pembelajaran Al Quran dengan Metode An Nahdliyah di TPQ At Thoyyibiyah Baureno Bojonegoro. *Mudir : Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 87-98.
- Falistya, L. R., Kurnianto, R., Ariyanto, A., & Prayogi, A. (2025). PENDIDIKAN HOLISTIK SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN KECERDASAN EMOSIONAL DAN SPIRITUAL. *Kreatifitas Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 14(2), 114-144.
- Fatah, A., & Hidayatullah, M. (2021). Penerapan Metode Yanbu ' A Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al Quran di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus. *Jurnal Penelitian*, 15(1). 169–206.
- Fathoni, A. (2006). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathoni, A. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzia, R. (2013). Penerapan metode pembelajaran Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Roudlotul Maghfiroh Poncokusumo Malang. *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Fauziyah, D. N. (2022). Implementasi Metode An-Nahdliyah dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuaran Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas. *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Purwokerto: UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri.

- Ghazali, Y. A., Kurnianto, F., & Sofyan, A. (2020). *Buku Pintar Al-Qur'an: Segala hal yang perlu kita ketahui tentang Al-Qur'an*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Ginting, A. (2008). *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Hamdani, M. (2017). Penerapan Metode Membac Al-Qur'an Pada TPA Di Kecamatan Amuntai Utara. *Jurnal Ilmiah Al-Qalam*, 11(24), 89-106.
- Hamidan, M. F. (2025). *Wajibnya Membaca Al-Quran dengan Tajwid*. <https://hamalatulquran.com/wajibnya-membaca-a-l-quran-dengan-tajwid/>. (diakses 5 Mei 2025).
- Harahap, S. B. (2020). *Strategi Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Surabaya: Scopindo.
- Harefa, D., Laila, A., Ndruru, P. P., Bago, L. A., & Ndruru, M. (2023). *Teori Perencanaan Pembelajaran*. Sukabumi: CV. Jejak.
- Hartono, J. (2018). *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: Andi.
- Haryono, C. G. (2020). *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. Sukabumi: CV. Jejak.
- Hidayati, H., & Bukhori, I. (2022). Analisis Metode An Nahdhiyah Terhadap Pemahaman Membaca Al Qur`An Di TPQ Baitul Abror. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 1150–1159.
- Irmayani, W., & Irmawati. (2022). Manajemen Pembelajaran untuk Menciptakan Pembelajaran yang Efektif di SMP IT Wahdah Islamiyah Kota Makassar. *Journal of Education*.
- Ismail, M. (2021). *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kaharuddin. (2021). Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. *Equilibrium : Jurnal Pendidikan*, 9(1), 1-8.
- Kementrian Agama RI. (2021). *Al-Qur'anul Karim dan Terjemahannya*. Unit Percetakan Al-Qur'an (UPT). Jakarta: Kementrian Agama Republik Indonesia.

- Khoeron, M. (2023). *Survei Kemenag, Indeks Literasi Al-Qur'an Kategori Tinggi*. <https://kemenag.go.id/nasional/survei-kemenag-indeks-literasi-al-qur-an-kategori-tinggi-w0A7W>. (diakses 11 November 2024).
- Kusmiyati. (2022). *Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Kusnadi, E. (2008). *Metodologi Penelitian*. Metro: STAIN Metro dan Ramayana Pers.
- Ma'mun, M. A. (2018). Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. *Annaba : Jurnal Pendidikan Islam*. 4(1), 53-62.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Mahmuda, O. V., Andrizal., & Sarmidin. (2023). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Membaca Al-Qur'an pada Siswa Siswi SMP Negeri 7 Singingi. *Jurnal Online Mahasiswa FTIK Universitas Islam Kuantan Singingi*, 4(1), 289-301.
- Majid, A. (2014). *Strategi Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, A. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rodakarya.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145-151.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press
- Mulyasa, E. 2013. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasrullah, R., Isam, H., Prayogi, A., & Yuliyanto, A. (2025). Laughing matters: how humour affects pragmatic competence in Indonesian second language learners. *The European Journal of Humour Research*, 13(3), 288-307.
- Nurharirah, S., & Effane, A. (2023). Hambatan dan Solusi dalam Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Karimah Tauhid*, 1(2), 219-225.

- Octaviani, R., & Sutriani, E. (2019). *Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data*. <https://osf.io/preprints/inarxiv/3w6qs/download>. (diunduh 5 Mei 2025).
- Pawito. (2007). *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: PT. LkiS Pelangi Aksara.
- Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulungagung. (2008). *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah*. Tulungagung: Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulungagung.
- Prasetya, D., Prayogi, A., Kamal, M. R., & Marina, R. (2025). Literasi Digital sebagai Pilar Penguatan Etika Bermedia Sosial bagi Mahasiswa UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan. *Masyarakat Berkarya: Jurnal Pengabdian dan Perubahan Sosial*, 2(3), 173-180.
- Prayogi, A., Nasrullah, R., & Wahyudi, N. A. (2025). Descriptive Study of The Application of The Mind Mapping Method in Learning Islamic Civilization History Courses. *Journal of Teaching and Education for Scholars*, 2(2), 103-115.
- Rahman, A. A. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ramayulis. (2012). *Metodolgi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95.
- Riyana, C. (2019). *Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Rohimah, R. T., & Ngulwiyah, I. (2023). Tren Metode Pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia Tahun 2019-2023 : Sebuah Systematic Review. *Jurnal Pendidikan Abad Ke-21*. 1(2), 85-94.
- Rohman, S. (2021). Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode An-Nahdliyah pada Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di TPQ Al-Mubarak Dusun Sri Lestari Kampung Sriwijaya Mataram). *Fitrah : Journal of Islamic Education*, 2(1), 1-12.

- Sagala, S. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Suduiro, D. E. (2003). *Kiat Menyusun Penelitian*. Surabaya: Mandar Maju.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suriah, M. (2018). Metode Yanbu'a untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Kelompok B-2 RA Permata Hari Al- Mahalli Bantul. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 3(2), 291-299.
- Suryabrata, S. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suryabrata, S. (2013). *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Tarigan, N. H. B. (2023). Penerapan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Di TPQ AL-Munawar Ciputat, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Team BP3Q An-Nahdliyah. (2015). *Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an Jilid Satu-Enam*. Tulungagung: LP. Ma'arif NU.
- Untung, M. S. (2022). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Litera.
- Wardhani, P. (2019). Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Belajar Membaca Al-Quran di Madrasah Ibtidaiyah Thoriqul Huda Ngrawan Dolopo Madiun. *Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Ilmu Keguruan*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Zulkifli. (2011). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Pekanbaru: Zanafa Publising.